

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496
e-mail : balitkabi@litbang.pertanian.go.id
balitkabi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 11 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Yuliantoro Baliadi, MS
NIP. 196207131987031001

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA dan POK TA 2018 (Awal)
2. DIPA dan POK TA 2018 (Revisi Ke-4)
3. BAR dengan KPPN melalui Aplikasi e-Rekon&LK serta Lampirannya
4. Laporan Keuangan Bulan Desember 2018 Hasil Aplikasi SAIBA
5. Formulir Memo Penyesuaian
6. Daftar bukti setor SSBP/SSPB
7. Daftar SPM/SP2D Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan Pertanggungjawaban UP/TU
8. SSBP dan SSPB, Rekening Koran, LPJ, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAR Internal Petugas SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran, dan Penutupan BKU.
9. Rekening Koran, LPJ, Bukti Penerimaan Negara, SSBP dan SSPB, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, Penutupan BKU dan Bukti Penjualan.
10. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
11. Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Persediaan
12. Laporan Posisi BMN di Neraca
13. Laporan Barang Persediaan
14. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
15. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel
16. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
17. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi Dalam Pengerjaan
18. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI

*Jl. RAYA KENDALPAYAK KM,8 KOTAK POS 66 MALANG
TELEPON 0341-801468, FAXIMILE 0341-801496*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 11 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Yuliantoro Baliadi, MS
NIP. 196207131987031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.379.776.966 atau mencapai 124,71 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.106.376.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp34.021.892.354 atau mencapai 98,07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp34.692.330.000.

II NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp834.942.435.183 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp301.842.300; Aset Tetap (neto) sebesar Rp834.207.174.035; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp433.418.848.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp59.960.657 dan Rp834.882.474.526.

III LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.220.075.450 sedangkan jumlah Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp37.189.233.139 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp35.969.157.689. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit dari Pos Luar Biasa

masing-masing sebesar Rp957.555.834 dan sebesar Rp0 sehingga Entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp35.011.601.855.

IV LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp233.214.341.591 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp35.011.601.855 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp604.005.636.527 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp32.674.098.263 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp834.882.474.526.

V CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Pendapatan Negara dan Hibah serta Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Anggaran	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1.	1.106.376.000	1.379.776.966	124,71	1.238.468.415
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		1.106.376.000	1.379.776.966	124,71	1.238.468.415
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	15.038.000.000	14.645.148.043	97,39	15.112.589.370
2. Belanja Barang	B.2.2.	16.545.593.000	16.295.144.807	98,49	10.812.171.285
3. Belanja Modal	B.2.3.	3.108.737.000	3.081.599.504	99,13	781.364.900
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-		-
Jumlah Belanja Negara		34.692.330.000	34.021.892.354	98,07	26.706.125.555

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Persediaan	C.1.4	301.842.300	183.263.700
Jumlah Aset Lancar		301.842.300	183.263.700
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	787.724.008.000	198.590.225.015
Peralatan dan Mesin	C.2.2	30.119.477.269	28.023.614.765
Gedung dan Bangunan	C.2.3	36.471.283.884	29.422.640.834
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.880.333.000	1.646.557.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	325.703.014	325.703.014
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	35.069.000	62.017.200
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(22.348.700.132)	(24.981.415.055)
Jumlah Aset Tetap		834.207.174.035	233.089.342.773
Aset Lainnya	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	37.625.000	11.950.000
Aset Lain-lain	C.3.2	698.138.000	115.946.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(302.344.152)	(117.570.375)
Jumlah Aset Lainnya		433.418.848	10.325.625
Jumlah Aset		834.942.435.183	233.282.932.098
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	59.960.657	68.590.507
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		59.960.657	68.590.507
Jumlah Kewajiban		59.960.657	68.590.507
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	834.882.474.526	233.214.341.591
Jumlah Ekuitas		834.882.474.526	233.214.341.591
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		834.942.435.183	233.282.932.098

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam rupiah)

Uraian	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PNBP Lainnya	1.220.075.450	1.086.963.730	133.111.720
Jumlah Pendapatan Operasional	1.220.075.450	1.086.963.730	133.111.720
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	14.645.148.043	15.112.589.370	(467.441.327)
Beban Persediaan	5.028.426.944	2.531.401.337	2.497.025.607
Beban Barang dan Jasa	6.853.780.961	4.471.952.701	2.381.828.260
Beban Pemeliharaan	1.872.926.910	2.153.287.931	(280.361.021)
Beban Perjalanan Dinas	3.232.876.860	2.814.332.489	418.544.371
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.556.073.421	4.307.286.040	1.248.787.381
Jumlah Beban Operasional	37.189.233.139	31.390.849.868	5.798.383.271
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(35.969.157.689)	(30.303.886.138)	(5.665.271.551)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	-	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3.100.000	-	3.100.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	2.200.000	(2.200.000)
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	3.100.000	(2.200.000)	5.300.000
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.013.957.086	445.575.812	568.381.274
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	59.501.252	125.091.830	(65.590.578)
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	954.455.834	320.483.982	633.971.852
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	957.555.834	318.283.982	639.271.852
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT – LO	(35.011.601.855)	(29.985.602.156)	(5.025.999.699)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(dalam rupiah)

URAIAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	233.214.341.591	237.725.707.899
SURPLUS/DEFISIT – LO	(35.011.601.855)	(29.985.602.156)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	604.005.636.527	(5.026.017)
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	604.038.630.626	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(32.994.099)	(5.026.017)
Koreksi nilai aset lainnya non revaluasi	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (DEL/KEL)	32.674.098.263	25.479.261.865
KENAIKAN EKUITAS	601.668.132.935	(4.511.366.308)
EKUITAS AKHIR	834.882.474.526	233.214.341.591

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak, Kotak Pos 66 Malang, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi berkomitmen dengan visi “ *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut BALITKABI melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian

Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak

sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi telah melakukan 4 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya pencapaian pendapatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang melebihi target, sehingga terdapat penambahan anggaran dalam pemanfaatan pengembalian belanja tersebut disamping adanya penghematan pada beberapa kegiatan penelitian sehingga terdapat perubahan alokasi anggarannya yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan :		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	18.050.000	254.455.000
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	40.000.000	68.702.000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	447.648.000	783.219.000
Jumlah Pendapatan	505.698.000	1.106.376.000
Belanja :		
Belanja Pegawai	15.688.000.000	15.038.000.000
Belanja Barang	24.878.805.000	16.545.593.000
Belanja Modal	1.036.225.000	3.108.737.000
Jumlah Belanja	41.603.030.000	34.692.330.000

B.1. PENDAPATAN

Pendapatan Negara dan Hibah Balitkabi diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.379.776.966 atau mencapai 124,71 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.106.376.000.

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Balitkabi merupakan Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha; Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum; Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi; Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan serta Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2018

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan luran Badan Usaha	254.455.000	281.466.050	110,62
2	Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	68.702.000	78.863.000	114,79
3	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	783.219.000	862.846.400	110,17
4	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	155.681.400	100,00
5	Pendapatan Lain-lain	-	920.116	100,00
	Jumlah	1.106.376.000	1.379.776.966	124,71

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 11,41 persen dibandingkan 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balitkabi adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2018 dan 2017

No.	Uraian	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan luran Badan Usaha	281.466.050	829.775.730	-66,08
2	Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	78.863.000	257.188.000	-69,34
3	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	862.846.400	-	100,00
4	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	155.681.400	-	100,00
5	Pendapatan Lain-lain	920.116	151.504.685	-99,39
	Jumlah Pendapatan	1.379.776.966	1.238.468.415	11,41

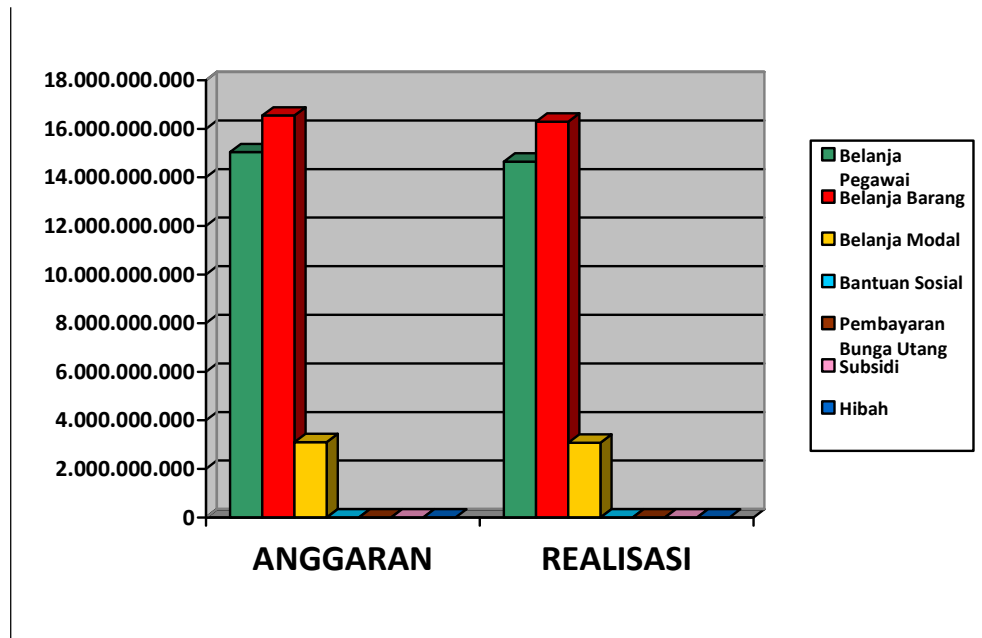
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.031.181.159 atau 98,09 persen dari anggaran belanja sebesar Rp34.692.330.000, berdasarkan realisasi belanja kotor. Sedangkan berdasarkan realisasi belanja netto adalah sebesar Rp34.021.892.354 atau 98,07 persen dari anggaran belanja sebesar Rp34.692.330.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	15.038.000.000	14.647.724.212	97,40
Belanja Barang	16.545.593.000	16.296.119.807	98,49
Belanja Modal	3.108.737.000	3.087.337.140	99,31
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	34.692.330.000	34.031.181.159	98,09
Pengembalian Belanja	-	(9.288.805)	0
Belanja Netto	34.692.330.000	34.021.892.354	98,07

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 dan 2017 menunjukkan bahwa realisasi belanja per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 27,39 persen dibandingkan realisasi belanja per 31 Desember 2017, meskipun pada belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 3,13 persen. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 3,13 persen, karena adanya 12 pegawai yang memasuki masa purna tugas dan 2 pegawai yang meninggal dunia;
2. Realisasi belanja barang mengalami peningkatan sebesar 50,72 persen, karena terdapat penambahan kegiatan penelitian yaitu kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan sehingga serapan belanja untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut juga meningkat;

3. Realisasi belanja modal mengalami peningkatan sebesar 295,12 persen, karena terdapat pengadaan kendaraan bermotor roda-4, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitas kantor, serta pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
Belanja Pegawai	14.647.724.212	15.121.589.852	(3,13)
Belanja Barang	16.296.119.807	10.812.171.285	50,72
Belanja Modal	3.087.337.140	781.364.900	295,12
Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah Belanja	34.031.181.159	26.715.126.037	27,39

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp14.647.724.212 dan Rp15.121.589.852, berdasarkan realisasi belanja kotor. Sedangkan berdasarkan realisasi belanja netto adalah sebesar Rp14.645.148.043 dan Rp15.112.589.370. Realisasi belanja pegawai tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,13 persen dari 2017. Hal ini disebabkan karena adanya 12 pegawai yang memasuki masa purna tugas dan 2 pegawai yang meninggal dunia.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	2018	2017	Naik/ Turun (%)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.096.584.212	13.571.391.852	(3,50)
Belanja Uang Makan	1.308.500.000	1.307.940.000	0,04
Belanja Lembur	242.640.000	242.258.000	0,16
Jumlah Belanja Kotor	14.647.724.212	15.121.589.852	(3,13)
Pengembalian Belanja Pegawai	(2.576.169)	(9.000.482)	(71,38)
Jumlah Belanja Bersih	14.645.148.043	15.112.589.370	(3,09)

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp16.296.119.807 dan Rp10.812.171.285, berdasarkan realisasi belanja kotor. Realisasi belanja barang tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,72 persen dari 2017. Hal ini karena terdapat penambahan kegiatan penelitian yaitu kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan sehingga serapan belanja untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut juga meningkat.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	2018	2017	Naik/Turun (%)
Belanja Barang Operasional	1.210.392.066	1.149.053.573	5,34
Belanja Barang Non Operasional	4.495.272.465	2.303.922.685	95,11
Belanja Barang Persediaan	4.667.785.216	1.969.966.538	136,95
Belanja Jasa	1.134.525.280	944.410.736	20,13
Belanja Pemeliharaan	1.554.292.920	1.630.485.264	(4,67)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.233.851.860	2.814.332.489	14,91
Jumlah Belanja Kotor	16.296.119.807	10.812.171.285	50,72
Pengembalian Belanja	(975.000)	-	-
Jumlah Belanja Bersih	16.295.144.807	10.812.171.285	50,71

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp3.087.337.140 dan Rp781.364.900, berdasarkan realisasi belanja kotor. Realisasi Belanja Modal tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 295,12 persen dibandingkan 2017. Hal ini disebabkan karena :

- Terdapat realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan kendaraan bermotor roda-4, perangkat pengolah data dan komunikasi, serta peralatan dan fasilitas kantor.
- Terdapat realisasi fisik belanja modal gedung dan bangunan berupa renovasi gudang benih pada bulan Mei 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	2018	2017	Naik/ Turun (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.114.932.140	658.498.700	221,17
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	972.405.000	105.271.200	823,71
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	17.595.000	-100,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.087.337.140	781.364.900	295,12
Pengembalian Belanja Modal	-5.737.636	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	3.081.599.504	781.364.900	294,39

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp301.842.300 dan Rp183.263.700.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Balitkabi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017

No.	Aset Lancar	2018	2017
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 301.842.300	Rp 183.263.700
	Jumlah	Rp 301.842.300	Rp 183.263.700

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Jenis	2018	2017
1	Rekening Bank	-	-
2	Persekot	-	-
3	Uang Tunai	-	-
4	Kuitansi yang belum di SPP GU-kan	-	-
	Jumlah	-	-

C.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Jenis	2018	2017
1	Rekening Bank	-	-
3	Uang Tunai	-	-
Jumlah		-	-

C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp301.842.300 dan Rp183.263.700.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Persediaan	2018	2017
1	Barang Konsumsi	14.397.500	118.703.700
2	Bahan untuk Pemeliharaan	3.477.000	10.659.000
3	Suku Cadang	-	-
4	Hewan dan Tanaman untuk dijual	-	-
5	Bahan Baku	280.531.800	51.525.000
6	Persediaan Lainnya	3.436.000	2.376.000
Jumlah		301.842.300	183.263.700

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2 ASET TETAP

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp834.207.174.035 dan Rp233.089.342.773.

Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Balitkabi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Jenis	2018	2017
1	Tanah	787.724.008.000	198.590.225.015
2	Peralatan dan Mesin	30.119.477.269	28.023.614.765
3	Gedung dan Bangunan	36.471.283.884	29.422.640.834
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.880.333.000	1.646.557.000
5	Aset Tetap Lainnya	325.703.014	325.703.014
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	35.069.000	62.017.200
Jumlah Aset Tetap		856.555.874.167	258.070.757.828
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(22.348.700.132)	(24.981.415.055)
Nilai Buku Aset Tetap		834.207.174.035	233.089.342.773

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa tanah per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp787.724.008.000 dan Rp198.590.225.015.

Perubahan nilai tanah tersebut karena adanya penilaian kembali tanah pada bulan Mei 2018. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	198.590.225.015
Mutasi tambah:	Rp	589.133.782.985
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	589.133.782.985
Pengembangan Nilai Aset	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	787.724.008.000
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	787.724.008.000

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Lokasi	Luas (m2)	Nilai
1	Desa Kendalpayak, Kecamatan Pakisaji, Kab. Malang	315.971	308.754.222.000
2	Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen, Kab. Malang	111.345	59.613.723.000
3	Desa Ngale, Kecamatan Paron, Kab. Ngawi	481.200	77.274.848.000
4	Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kab. Probolinggo	144.215	72.338.655.000
5	Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kab. Probolinggo	142.285	71.370.562.000
6	Desa Gambiran, Kecamatan Gambiran, Kab. Banyuwangi	313.540	198.371.998.000
Jumlah		1.508.556	787.724.008.000

Aset berupa tanah seluas 1.508.556 m2 tersebut terletak di Malang, Ngawi, Probolinggo, dan Banyuwangi. Pada tanggal pelaporan tidak ada tanah yang

dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga, karena Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain dengan membentuk tim pengamanan dan penyelesaian BMN, melakukan koordinasi aktif dengan Biro Umum Kantor Pusat, KPKNL dan DJKN, Kementerian Keuangan.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp30.119.477.269 dan Rp28.023.614.765.

Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	28.023.614.765
Mutasi tambah:	Rp	2.095.862.504
Pembelian Peralatan dan Mesin	Rp	2.073.734.904
Transfer masuk	Rp	8.889.000
Pengembangan Nilai Aset	Rp	13.238.600
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	30.119.477.269
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	Rp	(19.742.415.195)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	2.095.862.504

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa :

- Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda-4 untuk operasional balai senilai Rp344.050.000;
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi senilai Rp19.767.000;
- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor senilai Rp1.751.115.140;
- Penambahan relokasi/transfer masuk 1 buah Advanced (Notebook) dari Balibangtan Jakarta berdasarkan BAST No. B-134.3/PL.310/H.1/1/2018 tanggal 15 Januari 2018 senilai Rp8.889.000.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp36.471.283.884 dan Rp29.422.640.834.

Mutasi transaksi nilai gedung dan bangunan per tanggal pelaporan karena adanya penilaian kembali gedung dan bangunan pada bulan Mei 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	29.422.640.834
Mutasi tambah :	17.002.325.130
Barang berlebih hasil inventarisasi	-
Reklasifikasi masuk hasil inventarisasi	-
Koreksi nilai tim penertiban aset	-
Mutasi kurang :	9.953.682.080
Koreksi nilai tim penertiban aset	-
Koreksi semu hasil penilaian kembali	-
Koreksi pencatatan	-
Reklasifikasi keluar hasil inventarisasi	-
Saldo per 31 Desember 2018	36.471.283.884
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	(2.194.891.216)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	34.276.392.668

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.880.333.000 dan Rp1.646.557.000.

Mutasi transaksi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan disebabkan adanya penilaian kembali Jalan, Irigasi dan Jaringan pada bulan Mei 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	1.646.557.000
Mutasi tambah:	924.297.321
Koreksi nilai tim penertiban aset	924.297.321
Mutasi kurang:	(690.521.321)
Koreksi semu hasil penilaian kembali	(690.521.321)
Saldo per 31 Desember 2018	1.880.333.000
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	(411.393.721)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1.468.939.279

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp325.703.014. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	325.703.014
Mutasi tambah:	
Pengadaan aset tetap lainnya	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2018	325.703.014
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	325.703.014

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp35.069.000 dan Rp62.017.200.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Mutasi Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	62.017.200
Mutasi tambah:	972.405.000
Perolehan KDP	-
Mutasi kurang:	999.353.200
	-
Saldo per 31 Desember 2018	35.069.000
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	35.069.000

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp22.348.700.132 dan Rp24.981.415.055.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 30.119.477.269	Rp 19.742.415.195	Rp 10.377.062.074
2	Gedung dan Bangunan	Rp 36.471.283.884	Rp 2.194.891.216	Rp 34.276.392.668
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.880.333.000	Rp 411.393.721	Rp 1.468.939.279
Jumlah Aset Tetap		Rp 68.471.094.153	Rp 22.348.700.132	Rp 46.122.394.021

C.3 ASET LAINNYA

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp433.418.848 dan Rp10.325.625.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan sebagai berikut :

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017

No.	Uraian	2018	2017
1	Aset Tak Berwujud	Rp 37.625.000	Rp 11.950.000
2	Aset Lain-Lain	Rp 698.138.000	Rp 115.946.000
Jumlah		Rp 735.763.000	Rp 127.896.000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (302.344.152)	Rp (117.570.375)
Nilai Buku per 31 Desember 2018		Rp 433.418.848	Rp 10.325.625

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp37.625.000 dan Rp11.950.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tak Berwujud pada Balitkabi berupa paten dan perlindungan varietas tanaman semusim yang merupakan hasil temuan inovasi kegiatan penelitian.

Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	11.950.000
Mutasi tambah :	25.675.000
Transfer Masuk	25.675.000
Mutasi kurang :	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2018	37.625.000
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	(4.185.625)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	33.439.375

Mutasi penambahan Aset Tak Berwujud berupa relokasi/transfer masuk 3 paten senilai Rp6.425.000 dan 1 PVT senilai Rp19.250.000 dari Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian, Bogor berdasarkan BAST No. B-1598/PL.310/H.1.1/07/2018 tanggal 20 Juli 2018.

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balitkabi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp698.138.000 dan Rp115.946.000.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balitkabi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun rincian mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	115.946.000
Mutasi tambah:	Rp	582.192.000
- reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	Rp	582.192.000
Mutasi kurang:		
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp	-
- penghapusan BMN	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	698.138.000
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2018	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	698.138.000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp302.344.152 dan Rp117.570.375.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018

No	Jenis Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	Rp 37.625.000	Rp 4.185.625	Rp 33.439.375
2	Aset Lain-lain	Rp 698.138.000	Rp 298.158.527	Rp 399.979.473
Jumlah Aset Lainnya		Rp 735.763.000	Rp 302.344.152	Rp 433.418.848

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp59.960.657 dan Rp68.590.507.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balitkabi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 59.960.657
2	Uang Muka dari KPPN	Rp -
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp 59.960.657

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp59.960.657 dan Rp68.590.507.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balitkabi per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp -	
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp -	
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp 59.960.657	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
	Total	Rp 59.960.657	

C.4.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang

Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp834.882.474.526 dan Rp233.214.341.591.

Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK-LO

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)-LO pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.220.075.450 dan Rp1.086.963.730.

Pendapatan PNBP-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara. Rincian Pendapatan PNBP-LO per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan PNBP-LO per 31 Desember 2018 dan 2017

No.	Uraian	2018	2017	Naik/Turun (%)
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	274.895.700	824.333.300	-66,65
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.470.350	5.442.430	-36,24
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	78.863.000	90.048.000	-12,42
4	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	862.846.400	-	100,00
5	Pendapatan Jasa Lain-lain	-	167.140.000	-100,00
	Jumlah	1.220.075.450	1.086.963.730	12,25

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp14.645.148.043 dan Rp15.112.589.370.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	8.906.928.200	9.567.594.100	(6,91)
Beban Pembulatan Gaji PNS	126.726	125.763	0,77
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	696.350.820	681.778.070	2,14
Beban Tunj. Anak PNS	141.776.866	145.227.150	(2,38)
Beban Tunj. Struktural PNS	30.240.000	14.040.000	115,38
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.439.120.000	2.241.880.000	8,80
Beban Tunj. PPh PNS	180.300.471	161.378.767	11,73
Beban Tunj. Beras PNS	411.924.960	445.817.520	(7,60)
Beban Uang Makan PNS	1.308.500.000	1.307.940.000	0,04
Beban Tunj. Umum PNS	287.240.000	304.550.000	(5,68)
Beban Uang Lembur	242.640.000	242.258.000	0,16
Jumlah	14.645.148.043	15.112.589.370	(3,09)

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp5.028.426.944 dan Rp2.531.401.337.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	1.169.833.871	1.044.458.265	12,00
Beban Persediaan Bahan Baku	3.642.135.285	1.433.416.296	154,09
Beban Persediaan Lainnya	216.457.788	53.526.776	304,39
Jumlah	5.028.426.944	2.531.401.337	98,64

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp6.853.780.961 dan Rp4.471.952.701.

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 2017

URAIAN	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	890.229.917	865.260.123	2,89
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17.832.149	12.596.850	41,56
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	186.930.000	155.760.000	20,01
Beban Barang Operasional Lainnya	115.400.000	115.436.600	(0,03)
Beban Bahan	306.912.465	508.088.685	(39,59)
Beban Honor Output Kegiatan	4.006.165.000	1.587.340.000	152,38
Beban Barang Non Operasional Lainnya	182.195.000	208.494.000	(12,61)
Beban Langganan Listrik	750.188.515	777.510.316	(3,51)
Beban Langganan Telepon	21.623.915	27.988.377	(22,74)
Beban Langganan Air	39.508.500	17.952.050	120,08
Beban Jasa Konsultan	17.800.000	50.800.000	(64,96)
Beban Sewa	120.882.500	34.060.000	254,91
Beban Jasa Profesi	117.350.000	48.000.000	144,48
Beban Jasa Lainnya	58.542.000	56.690.500	3,27
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	22.221.000	5.975.200	271,89
Jumlah	6.853.780.961	4.471.952.701	53,26

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.872.926.910 dan Rp2.153.287.931.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	2018	2017	NAIK/TURUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.043.672.725	1.069.534.400	(2,42)
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	488.512.695	538.849.864	(9,34)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	275.656.210	502.424.909	(45,13)
Beban Persediaan Suku Cadang	65.085.280	42.478.758	53,22
Jumlah	1.872.926.910	2.153.287.931	(13,02)

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp3.232.876.860 dan Rp2.814.332.489.

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	2018	2017	Naik/ Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	3.127.741.860	2.787.477.489	12,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.595.000	19.325.000	213,56
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.110.000	1.530.000	(27,45)
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota	43.430.000	6.000.000	100,00
Jumlah	3.232.876.860	2.814.332.489	14,87

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp5.556.073.421 dan Rp4.307.286.040.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	2018	2017	Naik/ Turun (%)
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	3.124.013.447	3.335.919.015	(6,35)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	2.109.945.025	896.642.981	135,32
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	63.811.666	54.824.034	16,39
Beban Penyusutan Irigasi	238.681.303	12.395.860	1.825,49
Beban Penyusutan Jaringan	7.080.400	7.080.400	-
Beban Amortisasi Paten	610.000	423.750	43,95
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	481.250	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11.450.330	-	-
Jumlah	5.556.073.421	4.307.286.040	28,99

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Jumlah Beban Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp957.555.834 dan Rp318.283.982.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	2018	2017	Naik/ Turun (%)
Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar	3.100.000	-	-
Beban dari Pelepasan Aset Non Lancar	-	2.200.000	(100,00)
Jumlah Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar	3.100.000	(2.200.000)	(240,91)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.013.957.086	445.575.812	127,56
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	59.501.252	125.091.830	(52,43)
Jumlah Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	954.455.834	320.483.982	197,82
Jumlah Surplus dari Kegiatan Non Operasional	957.555.834	318.283.982	200,85

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp233.214.341.591 dan Rp237.725.707.899.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp35.011.601.855 dan Rp29.985.602.156.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi Nilai Aset Tetap tersebut adalah Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.

Koreksi Nilai Pencatatan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp32.994.099 dan Rp5.026.017. Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018

No	URAIAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1	Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	334.174.155	-	334.174.155
2	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	-	333.951.598	222.557
3	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	-	797.085.000	(796.862.443)
4	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	-	612.752.000	(1.409.614.443)
5	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	612.752.000	-	(796.862.443)
6	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	-	442.738.915	(1.239.601.358)
7	Koreksi pencatatan nilai/kuantitatif gedung	1.272.595.457	-	32.994.099
	Jumlah	2.219.521.612	2.186.527.513	32.994.099

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp32.674.098.263 dan Rp25.479.261.865. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

No	Transaksi Antar Entitas	Nilai
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	34.021.892.354
2	Diterima dari Entitas Lain	(1.379.776.966)
3	Transfer Masuk	31.982.875
Jumlah		32.674.098.263

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir per 30 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp834.882.474.526 dan Rp233.214.341.591.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1. KERJASAMA KEMITRAAN

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang melaksanakan kerjasama penelitian sebanyak 3 (tiga) judul kegiatan dengan total dana sebesar Rp421.922.000,- (Empat ratus dua puluh satu juta sembilan ratus dua puluh dua ribu rupiah) yang terdiri dari :

1. 2 (dua) judul kegiatan KP4S dengan total dana sebesar Rp211.992.000 bersumber dari DIPA Badan Litbang Pertanian (daftar judul terlampir);
2. 1 (satu) judul kegiatan RISTEK dengan total dana sebesar Rp210.000.000 bersumber dari DIPA RISTEK (daftar judul terlampir). Masing-masing kerjasama dituangkan dalam Naskah Perjanjian Kerjasama, yaitu :
 - (1) Perakitan Varietas Kedelai Adaptif dan Produktif pada Lahan Kering Masam (>3 t/ha) dan Tahan Pecah Polong, dengan kontrak No. 31.32/PL.040/H.1/02/2018.K, tanggal 12 Februari 2018 (Jangka waktu tanggal 12 Februari 2018 – 10 Desember 2018), jumlah dana Rp113.992.000.
 - (2) Pengujian Ketahanan Populasi Varietas Turunan Esensial Anjasmoro Toleran kutu Kebul dan Grobongan Tahan Pecah Polong, dengan kontrak No. 147.3/PL..040/H.1/04/2018.K, tanggal 02 April 2018 (Jangka waktu tanggal 02 April 2018 – 15 Desember 2018), jumlah dana Rp98.000.000.
 - (3) Pelaksanaan Insentif Pembinaan Kelembagaan Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, dengan kontrak No. 09/PPK/Swa/K/LEMLITBANG-PUI/III/2018, tanggal 28 Maret 2018 (Jangka waktu 28 Maret 2018 – 28 Desember 2018), jumlah dana Rp210.000.000.

F.2.2. REVISI DIPA DAN POK

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor : SP DIPA-018.09.2.411993/2018, kode bar DS.0376-7011-0201-3776 tanggal 05 Desember 2017 memiliki pagu anggaran sebesar Rp41.603.030.000. Dalam pelaksanaannya, sampai dengan 31 Desember 2018 telah dilakukan 4 (empat) kali revisi DIPA dan 1 (satu) kali revisi POK, dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA ke-1 dengan kode bar DS.2049-8773-9795-9220 tanggal 2 Mei 2018, dilakukan karena adanya penambahan dana untuk pelaksanaan kegiatan SMART

sebesar Rp425.000.000 dan belanja modal sebesar Rp345.138.000 yang secara otomatis menyebabkan revisi DIPA. Akibat revisi DIPA tersebut, pagu anggaran yang semula Rp41.603.030.000 berubah menjadi Rp42.373.168.000.

2. Revisi DIPA ke-2, dengan kode bar DS.8645-0305-0703-5328 tanggal 4 Juli 2018, dilakukan karena adanya refocusing dana yang secara otomatis menyebabkan revisi DIPA. Akibat revisi tersebut, pagu anggaran yang semula Rp42.373.168.000 berubah menjadi Rp33.320.168.000.
3. Revisi DIPA ke-3, dengan kode bar DS.0564-3873-0964-0215 tanggal 8 Agustus 2018, dilakukan karena adanya penambahan dana untuk pelaksanaan kegiatan SMARTD sebesar Rp872.000.000 untuk belanja modal yang secara otomatis menyebabkan revisi DIPA. Akibat revisi DIPA tersebut, pagu anggaran yang semula Rp33.320.168.000 berubah menjadi Rp34.192.168.000.
4. Revisi DIPA ke-4, dengan kode bar DS.7231-7906-7859-6541 tanggal 18 Oktober 2018, dilakukan karena pencapaian pendapatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dapat melebihi target, sehingga terdapat penambahan anggaran dalam pemanfaatan pengembalian belanja tersebut sebesar Rp500.162.000 serta adanya pergeseran pagu anggaran pada belanja pegawai dan operasinal perkantoran. Keadaan ini secara otomatis menyebabkan revisi DIPA dan pagu anggaran yang semula Rp34.192.168.000 berubah menjadi Rp34.692.330.000

Revisi POK dilakukan karena adanya pergeseran alokasi anggaran pada kegiatan Layanan Internal (1807.951), Sub Output Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor (053) akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111), dengan pagu tetap yaitu sejumlah Rp862.000.000. Rincian pagu semula, untuk pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 14 unit dirubah menjadi 2 paket pengadaan, yaitu 1 paket pengadaan peralatan laboratorium sebanyak 13 unit senilai Rp716.100.000 dan 1 paket pengadaan peralatan kantor sebanyak 2 unit senilai Rp145.900.000.

F.2.3. SETORAN SISA BELANJA TAHUN 2018

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Revisi terakhir (ke-4) tanggal 18 Oktober 2018, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi memiliki pagu anggaran sebesar Rp34.692.330.000. Serapan anggaran belanja yang terealisasi hingga akhir tahun 2018 sebesar Rp34.031.181.159 atau 98,09 persen.

Terkait realisasi belanja tersebut, pada Bulan Desember 2018 Balitkabi telah melakukan 3 (Tiga) kali pengembalian/ penyeteroran sisa belanja sebesar Rp1.728.004 dengan rincian sebagai berikut :

1. Setoran UP APBN tahun 2018 sebesar Rp14.456 dengan NTPN : 2414A2LTAJACKCHG tanggal 03 Desember 2018;

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2018

2. Setoran TUP APBN tahun 2018 sebesar Rp474.548 dengan NTPN :
7814BOEMCR15BR6G tanggal 13 Desember 2018;
3. Setoran TUP APBN tahun 2018 sebesar Rp1.239.000 dengan NTPN :
C190C5HKVBMH17VG tanggal 31 Desember 2018.

Lampiran A1

**Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2017**

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Peralatan dan Mesin		30.119.477.269	19.742.415.195	10.377.062.074
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0	0	0
2	Alat Kantor	5	0	0	0
3	Alat Rumah Tangga	5	0	0	0
4	Alat Komunikasi	5	0	0	0
5	Komputer Unit	4	0	0	0
6	Peralatan Komputer	4	0	0	0
7	Peralatan Olah Raga	3	0	0	0
B	Gedung dan Bangunan		36.471.283.884	2.194.891.216	34.276.392.668
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	0	0	0
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	0	0	0
C	Jaringan		1.880.333.000	411.393.721	1.468.939.279
1	Jaringan Listrik	40	0	0	0
2	Jaringan Telepon	20	0	0	0
D	Aset Tetap Lainnya		325.703.014	0	325.703.014
1	Barang Bercorak Kesenian	4	0	0	0
E	Aset Tak Berwujud		37.625.000	4.185.625	33.439.375
F	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		698.138.000	298.158.527	399.979.473
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0	0	0
2	Alat Kantor	5	0	0	0
3	Alat Rumah Tangga	5	0	0	0
4	Komputer Unit	4	0	0	0
5	Peralatan Komputer	4	0	0	0
Jumlah Aset Tetap			68.796.797.167	22.348.700.132	46.448.097.035
Jumlah Aset Tetap dan Aset Lainnya			69.532.560.167	22.651.044.284	46.881.515.883